



TPK akan dioptimalkan

Oleh Yuspita Anjar Palupi
 HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Mengatasi kemacetan yang sering terjadi ada saat Lebaran, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja berupaya mengoptimalkan sarana dan prasana (Sapras) Dishub yang ada saat ini. Salah satunya yakni dengan optimalisasi Tempat Parkir Khusus (TPK) yang saat ini dimiliki Pemkot Jogja, di TPK Abu Bakar Ali, Malioboro II dan TPK Senopati.

"Optimalisasi dibantu dengan pengawasan dari petugas Dishub yang akan ditempatkan di masing-masing TPK karena dari pantauan dinas peningkatan kendaraan terjadi sebesar 5,5% per tahun," terang Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Dishub Kota Jogja, Purnomo Raharjo kepada wartawan, Kamis (20/8).

Purnomo menjelaskan selain melakukan optimalisasi Sapras Dishub seperti TPK, terminal, *trafficlight*, Dishub juga akan menerapkan pola pengamanan Lebaran dengan cara yang cukup berbeda dengan tahun lalu. Seperti dengan memberlakukan jalan satu arah di sejumlah ruas jalan yang ada di kota. Semisal di Jalan Solo beberapa waktu lalu, kemudian di simpang empat Gejayan serta di Demangan baru yang mulai kemarin siang telah terpasang rambu satu arah.

"Dengan mekanisme ini diharapkan titik kemacetan bisa berkurang. Dan imbauan bagi pemudik yang tidak memiliki kepentingan di dalam Kota Jogja untuk bisa menggunakan jalur ring road untuk mengurangi kemacetan di dalam kota," terang Purnomo.

Kasi Lalu Lintas, Heri Purwanto menambahkan, pada musim Lebaran tahun ini terdapat tiga proyek pengerjaan jalan yang masih belum selesai. Dan memiliki potensi untuk menimbulkan kemacetan. Yakni pengerjaan jalan di sekitar Jalan Batikan, Jalan Parangtritis, serta Jalan Jambon.

Sementara itu, Kepala Bidang Operasi Dinas Ketertiban Kota Jogja, Nurwidi menjelaskan, pada pengamanan bulan Ramadan dan Lebaran tahun ini pihaknya secara berkala terus melakukan pengamanan dan penertiban.

Seperti dari kegiatan cipta kondisi yang telah dilakukan pada perdagangan minuman keras (Miras), pihaknya telah mengamankan 654 botol Miras dari berbagai jenis dari 7 kali operasi yang telah dilakukan. Kemudian untuk operasi cipta kondisi terhadap para pekerja seks komersial (PSK) selama 7 kali, Dintib telah berhasil menjaring sebanyak 72 PSK ke sidang justisia.

"Sedangkan untuk operasi alat bantu seks di 15 titik di 14 kecamatan, kami lakukan secara terpadu dengan dinas dan instansi terkait," terang Nurwidi.

arta
 ogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 23 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005